

Lampiran 1

Penjelasan Sebelum Penelitian (PSP)

1. Saya adalah Nova Islamiyah, mahasiswa program studi Diploma IV Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, dengan ini memohon anda untuk berpartisipasi secara skrela dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pemulihan dan Konseling terhadap Pengetahuan Ibu, Tingkat Konsumsi dan Status Gizi Balita Kurus (*Wasting*) usia 12-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Bululawang”.
2. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pemulihan dan Konseling terhadap Pengetahuan Ibu, Tingkat Konsumsi dan Status Gizi Balita Kurus (*Wasting*) usia 12-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Bululawang.
3. Responden penelitian ini balita kurus (*Wasting*) usia 12-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Bululawang. Pengambilan data berlangsung selama 60 hari dan membutuhkan waktu 30-60 menit/kunjungan.
4. Prosedur pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan cara wawancara, pemberian makanan tambahan (PMT), pengukuran berat badan dan tinggi badan, dan konseling gizi.
5. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah informasi yang bermanfaat tentang kebutuhan gizi balita.
6. Sendaianya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain, yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenakan sanksi apapun.
7. Nama dan jati diri anda akan tetap dirahasiakan.
8. Jika ada pertanyaan mengenai penelitian ini, anda bisa menghubungi : Nova Islamiyah (082245009890)

Peneliti,
Nova Islamiyah

Lampiran 2

INFORMED CONCENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan jelas serta mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Nova Islamiyah dengan judul “Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pemulihan dan Konseling terhadap Pengetahuan Ibu, Tingkat Konsumsi dan Status Gizi Balita Kurus (*Wasting*) usia 12-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Bululawang”.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi dan mendukung penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Malang, 2018

Mengetahui,

Pelaksana Penelitian
Persetujuan

Yang

Memberikan

(Nova Islamiyah)

(.....)

Malang, 2018

Saksi

(.....)

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA BAGI BALITA PENERIMA PMT-P DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BULULAWANG TAHUN 2018

Tanggal Wawancara :

Waktu Wawancara : s/d

A. IDENTITAS INFORMAN

1. Nama :
2. Usia :
3. Pendidikan :
4. Pekerjaan :
5. Pendapatan Keluarga:
6. Jumlah Anak :
7. Alamat:

B. IDENTITAS BALITA

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Anak Ke :
5. Berat Badan Lahir :
6. Berat Badan Sebelum mendapat PMT-P :
7. Berat Badan Sesudah mendapat PMT-P :

C. PERTANYAAN

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pengertian makanan pendamping ASI?	<ul style="list-style-type: none">a. Makanan peralihan dari ASI ke makanan keluargab. Makanan pengganti ASIc. Makanan yang diberikan pada bayi usia > 6buland. Makanan pengganti susu formula
2.	Mengapa bayi perlu diberi makanan tambahan ASI?	<ul style="list-style-type: none">a. Agar bayi tidak rewelb. Agar kebutuhan bayi akan zat gizi bertambah dengan pertambahan usianyac. Agar anak tidak jajand. Tidak tahu
3.	Apakah syarat makanan tambahan ASI?	<ul style="list-style-type: none">a. Mahal, rasa enakb. Harga relatif murah, bergizi memiliki cukup energi, protein tinggi dan dibuat dari bahan lokal

		c. Warna mencolok, aroma enak d. Kemasan menarik dan merk terkenal
4.	Pemberian makanan pendampingan ASI pada usia berapa?	a. 1 bulan b. 3 bulan c. 5 bulan d. 6 bulan
5.	Apakah bentuk makanan anak balita usia 6-9 bulan?	a. Asi saja b. Makanan lumat c. Makanan lunak d. Makanan padat
6.	Apakah bentuk makanan anak balita usia 9-12 bulan?	a. Asi saja b. Makanan lumat c. Makanan lunak d. Makanan padat
7.	Apakah bentuk makanan anak balita usia 12-24 bulan?	a. Asi saja b. Makanan lumat c. Makanan lunak d. Makanan padat
8.	Berapa kali frekuensi pemberian makanan pendamping ASI?	a. Makanan utama 1-2x sehari dan camilan 1x sehari b. Makanan utama 3x sehari dan cemilan 2x sehari c. Makanan utama 2-3x sehari dan camilan 1x sehari d. Makanan utama 1x sehari dan camilan 1x sehari
9.	Apa kepanjangan dari PMT?	a. Pemberian Makanan termahal b. Penambahan Makanan Telur c. Pemberian Makanan Tambahan d. Pemberian Makanan Tertentu
10.	Apa fungsi dari PMT?	a. Agar anak tidak jajan b. Untuk memperbaiki gizi kurang c. Untuk keluarga miskin d. Untuk anak yang tidak mau makan
11.	Pemberian Makanan Tambahan (PMT) diberikan pada anak balita yang ...	a. Tidak mau makan b. Sakit c. Miskin d. Berat badan kurang
12.	Bagaimana cara ibu memperbaiki/mengatasi nafsu makan anak?	a. Mengganti hidangan/variasi makanan b. Ditakut-takuti c. Dipaksa d. Diberikan jajanan yang disukai
13.	Tujuan dari Pemberian Makanan Tambahan pada anak dengan status gizi kurus adalah ...	a. Memberikan rasa kenyang b. Meningkatkan berat badan c. Agar anak tidak jajan d. Agar bisa tidur nyenyak
14.	Penimbangan berat badan anak balita dilakukan berapa kali?	a. 1 kali sebulan b. 3 bulan sekali c. 1 kali setahun d. Tidak sama sekali
15.	Cara mengatasi jika anak balita mengalami gizi kurus (wasting), kecuali	a. Diberi makanan yang bervariasi b. Rutin datang ke posyandu c. Diberi makanan yang enak-enak d. Ibu diberi penyuluhan tentang pemberian makanan tambahan dan gizi seimbang untuk balita

Lampiran 4

Formulir Food Recall 24 jam

Kode : Hari ke : 1 / 2 *
Nama responden : Desa :
Usia/Jenis Kelamin : Kecamatan :
Kategori : Ibu Hamil

Kondisi saat wawancara : Biasa; hajatan; hari raya; puasa; sakit; diit

Waktu Makan	Nama Masakan	Bahan Makanan			Ket.	
		Jenis	Banyaknya			
			URT	Gram		
Pagi						
Selingan						
Siang						
Selingan						
Malam						
Selingan						

Pewawancara

Lampiran 5
Siklus menu periode 1

1 <ul style="list-style-type: none"> Bisc. Ikan kelor (100 g) Sereal (25 g) E = 570,7 P = 21,3 L = 60,9 KH = 24,9	2 <ul style="list-style-type: none"> Bisc. Kedelai (50 g) Cookies ikan (25 g) E = 395,3 P = 10,2 L = 39,1 KH = 20,8	3 <ul style="list-style-type: none"> Cookies kc. Hijau (25 g) Sereal (25 g) E = 341,9 P = 6,6 L = 28,5 KH = 8,8	4 <ul style="list-style-type: none"> Cookies labu (25 g) Bisc. Kc. Hijau (50 g) E = 379,0 P = 6,7 L = 43,1 KH = 18,3	5 <ul style="list-style-type: none"> Bisc. Ikan wortel (100 g) Sereal (25 g) E = 578,7 P = 20,1 L = 61,9 KH = 25,2
6 <ul style="list-style-type: none"> Cookies pisang (25 g) Bisc. Tempe kelor (50 g) E = 390,5 P = 13,4 L = 46,3 KH = 16,5	7 <ul style="list-style-type: none"> Cookies labu (50 g) E = 325,6 P = 3,7 L = 40,7 KH = 16,6	8 <ul style="list-style-type: none"> Bisc. Ikan kelor (50 g) Cookies kc. Hijau (25 g) E = 396,4 P = 10,7 L = 40,3 KH = 20,5	9 <ul style="list-style-type: none"> Bisc. Tempe kelor (50 g) Sereal (25 g) E = 350,2 P = 15,9 L = 42,6 KH = 13,0	10 <ul style="list-style-type: none"> Cookies labu (50 g) E = 325,6 P = 3,7 L = 40,7 KH = 15,9
11 <ul style="list-style-type: none"> Bisc. Kedelai (50 g) Cookies ikan (25 g) E = 395,3 P = 10,2 L = 39,1 KH = 20,9	12 <ul style="list-style-type: none"> Bisc. Ikan wortel (100 g) Sereal (25 g) E = 578,7 P = 20,1 L = 61,9 KH = 25,2	13 <ul style="list-style-type: none"> Bisc. Ikan kelor (100 g) Sereal (25 g) E = 578,7 P = 20,1 L = 61,9 KH = 25,2	14 <ul style="list-style-type: none"> Bisc. Kedelai (50 g) Bisc. Ikan kelor (50 g) E = 459,6 P = 15,0 L = 45,0 KH = 22,3	15 <ul style="list-style-type: none"> Bisc. Kc. Hijau (100 g) Abon (25 g) E = 511,2 P = 23,7 L = 47,7 KH = 21,0
16 <ul style="list-style-type: none"> Cookies pisang (50 g) E = 314,4 P = 3,6 L = 41,7 KH = 14,1	17 <ul style="list-style-type: none"> Bisc. Ikan kelor (50 g) Cookies kc. Hijau (25 g) E = 396,4 P = 10,7 L = 40,3 KH = 20,6	18 <ul style="list-style-type: none"> Cookies labu (25 g) Sereal (25 g) E = 279,8 P = 6,0 L = 37,7 KH = 11,6	19 <ul style="list-style-type: none"> Bisc. Tempe kelor (100 g) Abon (25 g) E = 545,3 P = 37,0 L = 53,1 KH = 18,9	20 <ul style="list-style-type: none"> Cookies ikan (25 g) Bisc. Ikan kelor (50 g) E = 389,5 P = 12,2 L = 37,9 KH = 19,9
21 <ul style="list-style-type: none"> Cookies kc. Hijau (25 g) Sereal (25 g) E = 286,3 P = 6,3 L = 35,6 KH = 13,4	22 <ul style="list-style-type: none"> Cookies kc. Hijau (50 g) E = 338,9 P = 4,2 L = 36,9 KH = 19,7	23 <ul style="list-style-type: none"> Bisc. Ikan kelor (100 g) Abon (25 g) E = 532,5 P = 30,8 L = 45,9 KH = 21,3	24 <ul style="list-style-type: none"> Sereal (25 g) E = 117,2 P = 4,4 L = 17,1 KH = 3,7	25 <ul style="list-style-type: none"> Cookies pisang (25 g) Abon (25 g) E = 235,9 P = 15,5 L = 23,0 KH = 7,0
26 <ul style="list-style-type: none"> Bisc. kc. Hijau (100 g) Sereal (25 g) E = 549,4 P = 14,0 L = 62,7 KH = 24,5	27 <ul style="list-style-type: none"> Bisc. Ikan kelor (50 g) Cookies kc. Hijau (25 g) E = 396,4 P = 10,7 L = 40,3 KH = 20,5	28 <ul style="list-style-type: none"> Cookies labu (50 g) E = 325,6 P = 3,7 L = 40,7 KH = 15,9	29 <ul style="list-style-type: none"> Cookies kc. Hijau (25 g) Sereal (25 g) E = 286,7 P = 6,6 L = 35,5 KH = 13,4	30 <ul style="list-style-type: none"> Sereal (25 g) Sereal (25 g) E = 233,7 P = 8,4 L = 34,4 KH = 7,2

Siklus menu periode 2

1 • Bisc. Ikan kelor (100 g) • Abon (25 g) E = 532,5 P = 30,9 L = 45,9 KH = 21,3	2 • Bisc. Ikan wortel (100 g) • Sereal (25 g) E = 578,4 P = 19,9 L = 62,0 KH = 25,2	3 • Bisc. Tempe kelor (100 g) • Sereal (25 g) E = 583,5 P = 27,6 L = 68,1 KH = 22,4	4 • Sereal (25 g) • Bisc. Kc. Hijau (100 g) E = 549,4 P = 14,0 L = 62,7 KH = 24,5	5 • Cookies labu (50 g) E = 325,6 P = 3,7 L = 10,7 KH = 15,9
6 • Abon (25 g) • Bisc. Ikan kelor (100 g) E = 532,5 P = 30,8 L = 45,9 KH = 21,3	7 • Bisc. Kedelai (100 g) • Sereal (25 g) E = 582,4 P = 17,3 L = 63,5 KH = 26,7	8 • Abon (25 g) • Sereal (25 g) E = 274,6 P = 31,9 L = 21,5 KH = 3,7	9 • Bisc. Tempe kelor (100 g) • Sereal (25 g) E = 583,5 P = 27,6 L = 68,1 KH = 22,4	10 • Abon (25 g) • Sereal (25 g) E = 312,4 P = 22,2 L = 36,6 KH = 7,2
11 • Bisc. Ikan kelor (100 g) • Sereal (25 g) E = 570,7 P = 21,3 L = 60,9 KH = 24,9	12 • Bisc. Kc. Hijau (100 g) • Sereal (25 g) E = 549,4 P = 14,0 L = 62,7 KH = 24,6	13 • Bisc. Ikan wortel (100 g) E = 461,5 P = 15,8 L = 44,8 KH = 21,7	14 • Abon (25 g) • Sereal (25 g) E = 313,1 P = 22,6 L = 36,4 KH = 7,2	15 • Bisc. Ikan kelor (100 g) E = 453,8 P = 17,0 L = 43,7 KH = 21,3
16 • Bisc. Kedelai (100 g) E = 465,5 P = 13,0 L = 46,3 KH = 23,2	17 • Bisc. kc. Hijau (100 g) E = 432,5 P = 9,8 L = 45,5 KH = 20,9	18 • Bisc. Tempe kelor (100 g) • Sereal (25 g) E = 583,5 P = 27,6 L = 68,1 KH = 22,4	19 • Abon (25 g) • Sereal(25 g) E = 313,1 P = 22,6 L = 36,4 KH = 7,2	20 • Cookies kc. Hijau (25 g) • Sereal (25 g) E = 286,7 P = 6,6 L = 35,5 KH = 13,4
21 • Bisc. Ikan kelor (100 g) E = 453,8 P = 17,0 L = 43,7 KH = 21,3	22 • Abon (25 g) • Sereal (25 g) E = 313,1 P = 22,6 L = 36,4 KH = 7,2	23 • Bisc. Kc. Hijau (100 g) E = 432,5 P = 9,8 L = 45,5 KH = 20,9	24 • Bisc. Ikan wortel (50 g) • Bisc.Kedelai (50 g) E = 463,5 P = 14,4 L = 45,5 KH = 22,4	25 • Bisc. Ikan kelor (100 g) • Sereal (25 g) E = 570,7 P = 21,3 L = 60,9 KH = 24,9
26 • Abon (25 g) • Sereal (25 g) E = 313,1 P = 22,6 L = 36,4 KH = 7,2	27 • Cookies kc. hijau(50 g) E = 338,9 P = 4,2 L = 36,9 KH = 19,8	28 • Bisc. Ikan kelor (50 g) • Bisc. Kc. Hijau (50 g) E = 443,1 P = 13,4 L = 44,6 KH = 21,1	29 • Cookies ikan (50 g) E = 325,1 P = 7,3 L = 32,0 KH = 18,3	30 • Bisc. Ikan kelor (100 g) • Abon (25 g) E = 532,5 P = 30,8 L = 45,9 KH = 21,3

Lampiran 6

FORM UJI SKALA KESUKAAN (HEDONIC SCALE TEST)

Nama Panelis :

Tanggal Uji :

Sampel : biskuit, *cookies*, sereal, abon.

Kriteria Mutu : Rasa

Instruksi : Dihadapan Saudara/i disajikan sampel biskuit, *cookies*, sereal, abon. Saudara diminta untuk memberikan penilaian terhadap rasa dengan menggunakan skala penilaian sebagai berikut :

- 1 : Sangat tidak suka
- 2 : Tidak suka
- 3 : Suka
- 4 : Sangat suka

Setelah Saudara mencicipi salah satu sampel, Saudara diminta untuk minum air putih yang telah disediakan terlebih dahulu sebelum mencicipi sampel yang lain. Selain itu Saudara juga diminta memberikan kritik dan saran.

Kode Sampel	Kriteria Penilaian
	Rasa
Cookies "Kuning"	
Cookies "Merah"	
Cookies "Hijau"	
Cookies "Biru"	
Biskuit "Biru"	
Biskuit "Kuning"	
Biskuit "Hijau"	
Biskuit "Merah"	
Biskuit "Ungu"	
Sereal	
Abon	

Kritik dan saran :

Terima Kasih Atas Partisipasinya

Lampiran 7 Distribusi Status Gizi Sebelum dan Sesudah Intervensi

DATA BALITA					SEBELUM PROGRAM PMT					SESUDAH PEMBERIAN PMT				
Resp	JK L=1 P=2	TANGGAL LAHIR	USIA (bln)	BB LAHIR (kg)	BB	TB	STATUS GIZI (BB/TB)	STATUS GIZI (BB/U)	STATUS GIZI (TB/U)	BB	TB	STATUS GIZI (BB/TB)	STATUS GIZI (BB/U)	STATUS GIZI (TB/U)
A1	2	22/10/2016	26	2,6	7,5	76,5	Kurus	S. kurang	s. pendek	7,9	77	Kurus	S. kurang	Pendek
A2	2	13/05/2016	31	2,7	9,8	85	Kurus	Kurang	Normal	11,3	85	Normal	Normal	Normal
A3	2	19/06/2014	54	2,2	11	98	S. kurus	S. kurang	Normal	13,2	98	Normal	Normal	Normal
A4	1	28/03/2017	21	1,2	6,7	68	Kurus	S. kurang	s. Pendek	7,8	69	Normal	S. kurang	s. Pendek
A5	1	03/10/2014	50	2,7	11,1	92	Kurus	S. kurang	Pendek	11,6	92	Normal	Kurang	Pendek
A6	2	04/09/2015	39	2,7	10	88	Kurus	Kurang	Normal	10,3	88	Normal	Kurang	Normal
A7	2	29/05/2017	19	3,2	7,6	75,5	Kurus	Kurang	Normal	8,7	76	Normal	Normal	Normal
A8	1	31/01/2016	35	3,4	9,3	87	S. kurus	S. kurang	Normal	10,3	88	Kurus	Kurang	Normal
A9	2	26/08/2015	40	2,6	9,5	88	Kurus	S. kurang	Pendek	11,1	89	Normal	Kurang	Pendek
A10	2	12/01/2015	47	2,1	10	89	Kurus	S. kurang	Pendek	11,2	90	Normal	Kurang	Pendek
B1	2	18/11/2016	25	2,7	8,5	80	Kurus	Kurang	Normal	8,7	80	Normal	Kurang	Normal
B2	2	05/01/2017	24	2,9	8,4	80	Kurus	Kurang	Normal	8,7	80	Normal	Kurang	Normal
B3	2	05/05/2015	44	2,6	10,5	91	Kurus	Kurang	Pendek	11	91	Normal	Kurang	Pendek
B4	1	13/07/2014	53	2,4	10,4	91	Kurus	S. kurang	s. pendek	10,6	91	Kurus	Kurang	s. pendek
B5	2	14/10/2016	26	3	9,4	85	Kurus	Normal	Normal	9,8	85	Normal	Normal	Normal
B6	2	24/10/2014	50	2,8	10,6	91	Kurus	S. kurang	Pendek	11,1	91	Normal	Kurang	Pendek
B7	2	24/04/2016	32	2,7	9,7	87	Kurus	Kurang	Normal	10,3	87	Normal	Normal	Normal
B8	2	21/04/2017	20	2,3	7,7	76	Kurus	Kurang	Pendek	8,2	76	Normal	Kurang	Pendek
B9	2	27/11/2014	49	2,8	10,8	93	Kurus	S. kurang	Pendek	11,1	93	Kurus	Kurang	Pendek

Lampiran 8 Distribusi Tingkat Konsumsi Energi

Responden	Konsumsi Energi							
	Sebelum				Sesudah			
	Energi AKG (Kkal)	Konsumsi (Kkal)	Tingkat Konsumsi (%)	Kategori	Energi AKG (Kkal)	Energi (Kkal)	Tingkat Konsumsi (%)	Kategori
A1	1125	649,03	64,7	S. Kurang	1125	683,65	77,8	Kurang
A2	1125	848,07	74,1	Kurang	1125	977,88	90,3	Kurang
A3	1600	926,31	81,1	Kurang	1600	1111,57	95,6	Kurang
A4	1125	575,48	58,7	S. Kurang	1125	675	74,4	Kurang
A5	1600	934,73	76,0	Kurang	1600	976,84	81,6	Kurang
A6	1600	842,10	80,9	Kurang	1600	867,36	86,8	Kurang
A7	1125	657,69	63,4	S. Kurang	1125	752,88	74,8	Kurang
A8	1125	804,80	74,9	Kurang	1125	891,34	90,2	Kurang
A9	1600	795,78	84,5	Kurang	1600	934,73	91,3	Kurang
A10	1600	842,10	78,2	Kurang	1600	943,15	91,0	Kurang
B1	1125	735,57	64,1	S. Kurang	1125	752,88	68,5	S. Kurang
B2	1125	726,92	59,2	S. Kurang	1125	752,88	66,3	S. Kurang
B3	1600	884,21	74,4	Kurang	1600	926,31	81,8	Kurang
B4	1600	875,78	72,1	Kurang	1600	892,63	75,3	Kurang
B5	1125	813,46	59,1	S. Kurang	1125	848,07	66,1	S. Kurang
B6	1600	892,63	78,53	Kurang	1600	934,73	85,9	Kurang
B7	1125	839,42	73,9	Kurang	1125	891,34	80,0	Kurang
B8	1125	666,34	49,3	S. Kurang	1125	709,61	59,4	S. Kurang
B9	1600	909,47	77,4	Kurang	1600	934,73	86,4	Kurang

Lampiran 9 Distribusi Tingkat Konsumsi Protein

Responden	Konsumsi Protein							
	Sebelum				Sesudah			
	Protein AKG (gram)	Konsumsi (gram)	Tingkat Konsumsi (%)	Kategori	Protein AKG (gram)	Konsumsi (gram)	Tingkat Konsumsi (%)	Kategori
A1	26	15	70,6	Kurang	26	15,8	89,3	Kurang
A2	26	19,6	75,5	Kurang	26	22,6	82,6	Kurang
A3	35	20,2	77,4	Kurang	35	24,3	90,4	Kurang
A4	26	13,3	71,4	Kurang	26	15,6	89,7	Kurang
A5	35	20,4	70,4	Kurang	35	21,3	84,1	Kurang
A6	35	18,4	71,6	Kurang	35	18,9	84,5	Kurang
A7	26	15,2	59,8	S. Kurang	26	17,4	75,9	Kurang
A8	26	18,6	69,3	S. Kurang	26	20,6	78,8	Kurang
A9	35	17,4	67,7	S. Kurang	35	20,4	81,2	Kurang
A10	35	18,4	70,5	Kurang	35	20,6	84,9	Kurang
B1	26	17	70,5	Kurang	26	17,4	79,9	Kurang
B2	26	16,8	63,6	S. Kurang	26	17,4	79,8	Kurang
B3	35	19,3	71,3	Kurang	35	20,2	78,7	Kurang
B4	35	19,1	69,9	S. Kurang	35	19,5	76,3	Kurang
B5	26	18,8	70,2	Kurang	26	19,6	82,4	Kurang
B6	35	19,5	69,6	S. Kurang	35	20,4	75,3	Kurang
B7	26	19,4	72,1	Kurang	26	20,6	77,1	Kurang
B8	26	15,4	59,7	S. Kurang	26	16,4	73,0	Kurang
B9	35	19,8	74,8	Kurang	35	20,4	79,0	Kurang

Lampiran 10 Distribusi Tingkat Konsumsi Lemak

Responden	Konsumsi Lemak							
	Sebelum				Sesudah			
	Lemak AKG (gram)	Konsumsi (gram)	Tingkat Konsumsi (%)	Kategori	Lemak AKG (gram)	Konsumsi (gram)	Tingkat Konsumsi (%)	Kategori
A1	44	25,3	55,5	S. Kurang	44	26,7	69,3	S. kurang
A2	44	33,1	73,8	Kurang	44	38,2	80,8	Kurang
A3	62	35,8	71,1	Kurang	62	43,0	90,3	Kurang
A4	44	22,5	72,6	Kurang	44	26,4	81,1	Kurang
A5	62	36,2	70,2	Kurang	62	37,8	74,8	Kurang
A6	62	32,6	57,3	S. Kurang	62	33,6	66,1	S. kurang
A7	44	25,7	73,4	Kurang	44	29,4	80,2	Kurang
A8	44	31,4	71,5	Kurang	44	34,8	82,9	Kurang
A9	62	30,8	75,8	Kurang	62	36,2	82,3	Kurang
A10	62	32,6	76,1	Kurang	62	36,5	84	Kurang
B1	44	28,7	60,8	S. Kurang	44	29,4	69,4	S. kurang
B2	44	28,4	58,1	S. Kurang	44	29,4	60,9	S. kurang
B3	62	34,2	75,2	Kurang	62	35,8	79,3	Kurang
B4	62	33,9	60,4	S. Kurang	62	34,5	64,1	S. kurang
B5	44	31,8	56,5	S. Kurang	44	33,1	61,3	S. kurang
B6	62	34,5	73,7	Kurang	62	36,2	77,2	Kurang
B7	44	32,8	74,6	Kurang	44	34,8	79,8	Kurang
B8	44	26,0	73,4	Kurang	44	27,7	78,2	Kurang
B9	62	35,2	59,1	S. Kurang	62	36,2	62,6	S. kurang

Lampiran 11 Distribusi Tingkat Konsumsi Karbohidrat

Responden	Konsumsi Karbohidrat							
	Sebelum				Sesudah			
	Karbohidrat AKG (gram)	Konsumsi (gram)	Tingkat Konsumsi (%)	Kategori	Karbohidrat AKG (gram)	Konsumsi (gram)	Tingkat Konsumsi (%)	Kategori
A1	155	89,4	103,8	Normal	155	94,1	109,5	Normal
A2	155	116,8	89,0	Kurang	155	134,7	97,5	Kurang
A3	220	127,3	95,5	Kurang	220	152,8	109,4	Normal
A4	155	79,2	96,3	Kurang	155	93	101,1	Normal
A5	220	128,5	89,5	Kurang	220	134,3	100,2	Normal
A6	220	115,7	90,4	Kurang	220	119,2	94,1	Kurang
A7	155	90,6	88,0	Kurang	155	103,7	94,5	Kurang
A8	155	110,8	88,2	Kurang	155	122,8	93,8	Kurang
A9	220	109,4	86,4	Kurang	220	128,5	96,8	Kurang
A10	220	115,7	98,4	Kurang	220	129,6	100,5	Normal
B1	155	101,3	76,3	Kurang	155	103,7	80,7	Kurang
B2	155	100,1	78,9	Kurang	155	103,7	82,5	Kurang
B3	220	121,5	84,8	Kurang	220	127,3	89,1	Kurang
B4	220	120,4	69,2	S. kurang	220	122,7	71,2	Kurang
B5	155	112,0	70,0	Kurang	155	116,8	73,6	Kurang
B6	220	122,7	76,8	Kurang	220	128,5	79,4	Kurang
B7	155	115,6	77,9	Kurang	155	122,8	83,3	Kurang
B8	155	91,8	77,7	Kurang	155	97,7	82,3	Kurang
B9	220	125,0	76,0	Kurang	220	128,5	80,6	Kurang

Lampiran 12 Distribusi Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Konseling

Resp.	Pendidikan Terakhir	Pengetahuan (pretest)			Pengetahuan (posttest)		
		Nilai	%	kategori	Nilai	%	kategori
A1	SMK	6	40	kurang	10	66,6	cukup
A2	SMA	8	53,3	kurang	14	93,3	baik
A3	SMK	8	53,3	kurang	15	100	baik
A4	SMA	6	40	kurang	13	86,6	baik
A5	SMK	6	40	kurang	10	66,6	cukup
A6	SD	5	33,3	kurang	9	60	cukup
A7	S1	7	46,6	kurang	14	93,3	baik
A8	SMK	5	33,3	kurang	13	86,6	baik
A9	SMA	7	46,6	kurang	14	93,3	baik
A10	SMA	5	33,3	kurang	14	93,3	baik
B1	SMK	4	26,6	kurang	8	53,3	kurang
B2	SMA	6	40	kurang	9	60	cukup
B3	SMP	6	40	kurang	12	80	baik
B4	SMA	5	33,3	kurang	8	53,3	kurang
B5	SMA	6	40	kurang	10	66,6	cukup
B6	SMA	5	33,3	kurang	12	80	baik
B7	SMK	6	40	kurang	12	80	baik
B8	SD	7	46,6	kurang	12	80	baik
B9	SMP	4	26,6	kurang	9	60	cukup

Lampiran 13. Distribusi Ibu balita berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengetahuan

Distribusi Ibu balita berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah PMT dan Konseling

Tingkat Pendidikan	Res ponden	PMT + Konseling												Total	
		Tingkat Pengetahuan (Sebelum)						Tingkat Pengetahuan (Sesudah)							
		Kurang		Cukup		Baik		Kurang		Cukup		Baik			
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%		
SD	A ₆	1	100	0	0	0	0	0	0	1	100	0	0	1	100
SMA/SMK	A ₁ , A ₂ , A ₃ , A ₄ , A ₅ , A ₈ , A ₉ , A ₁₀ ,	8	100	0	0	0	0	0	0	2	25	6	75	8	100
Perguruan Tinggi	A ₇	1	100	0	0	0	0	0	0	0	0	1	100	1	100

Distribusi Ibu balita berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Konseling

Tingkat Pendidikan	Res ponden	Konseling												Total	
		Tingkat Pengetahuan (Sebelum)						Tingkat Pengetahuan (Sesudah)							
		Kurang		Cukup		Baik		Kurang		Cukup		Baik			
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%		
SD	B ₈ , B ₉	2	100	0	0	0	0	0	0	1	50	1	50	2	100
SMP	B ₃	1	100	0	0	0	0	0	0	0	0	1	100	1	100
SMA/SMK	B ₁ , B ₂ , B ₄ , B ₅ , B ₆ , B ₇	6	100	0	0	0	0	2	33, 3	2	33, 3	2	33, 3	6	100

Lampiran 14. Booklet



Wastin

merupakan kelompok gizi kurang, secara langsung disebabkan oleh tidaknya mendapat nutrisi dan penyakit infeksi sedangkan penyebab pokok masalah gizi kurang meliputi ketidakan pangan yang tidak memadai, perawatan ibu dan persalinan yang tidak memadai, kesetaraan dalam persaingan.

Penyeab

1. Kurangnya asupan energi, protein, lemak, karbohidrat
 2. Pola pembiayaan ASI yg tidak baik
 3. Infeksi yang dapat menurunkan nafsu makan
 4. kurangnya pengetahuan ibu mengenai gizi
 5. Pola asuh yang kurang baik

DAMPAK WASTING

Dapat Menurunkan Kecerdasan
→ Produktivitas
→ Kreativitas
→ Sangat Berpengaruh Pada
Kualitas SDM



Gizi Seimbang

Gizi sembang merupakan susunan pangan sehat-hari yang mengandung zat gizi dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh. Dengan memperhatikan prinsip kesehatan dalam pangan, aktivitas fisik, perlakuan hidup Panca-Ungu, serta hidup sehat.

GATE

Prinsip Gizi Seimbang

1. Menghindari makan berat
 2. Membiasakan perilaku hidup bersih
 3. Melakukan aktivitas fisik

Gizi Seimbang Untuk Anak 6 - 24 Bulan
Dengan Gizi Seimbang untuk anak 6-24 bulan

- a. Lantunan pembenturan ASI Sampai umur 2 tahun.
b. Berkilauan Naskah Panduan Pengembangan ASI ($mp2\text{-ASI}$) mulai usia 6 bulan. Mulai-mula diberikan melalui lampiran, selanjutnya melalui keluarga mulai usia 1 tahun.
c. Diberikan makarana yg berantengang.
D. Jumlah proporsi yang diberikan secara bertahap

KEBUTUHAN BALITA

Umur	B (kg)	TB (cm)	Energi (kcal)	Protein (gr)	Lemak (gr)	KH (gr)	Serat (gr)
------	-----------	------------	------------------	-----------------	---------------	------------	---------------

Sebagian besar energi yang dikonsumsi oleh masyarakat pada saat ini berasal dari sumber-sumber nonrenewable. Kebutuhan energi pada masa kini mencapai jumlah yang besar dengan pertumbuhan populasi dan teknologi yang semakin maju. Dalam hal ini, kita perlu mencari alternatif sumber energi yang dapat memenuhi kebutuhan energi dunia tanpa mengakibatkan kerusakan lingkungan.

MP ASI

Makanan Pendamping ASI

Makanan Pendamping ASI adalah makanan atau minuman yang mengandung zat gizi, diberikan kepada bayi atau anak usia 6-24 bulan guna memenuhi kebutuhan gizi. Selain dari ASI.

✓ USIA 6-9 BULAN : teruskan beri ASI sesering mungkin. Berikan ASI dulu baru MPASI. Bubur tepung beras, pisang lumut.

✓ USIA 9-12 BULAN : teruskan beri ASI sesering mungkin. MPASI lebih padat dan kasar seperti bubur nasi tim, untuk sejengen bisuksi bayi dan buah.

✓ USIA 12-24 BULAN : teruskan beri ASI sesering mungkin. Berikan makanan kelarугаn secara bertahap, dimulai dalam bentuk cincang

Umur (Bulan)	ASII	Makanan (Bahan)
0-6	Putih	Pisang
6-9	Merah	
9-12	Yellow	
12-24	Blue	

Tujuan MPASI

- 1. Meningkatkan zat gizi yang kurang terdapat dalam ASI
- 2. Mengembangkan kemampuan bayi untuk memerlukan bermacam makanan dengan berbagai tekstur dan rasa
- 3. Mengembangkan kemampuan bayi untuk mengunyah dan menelan
- 4. Melakukan adaptasi terhadap makanan yang mengandung kalori yang tinggi.



Frekuensi Makanan Pendamping ASI (MPASI)

Umur	Frekuensi	Jumlah Setiap Kali Makan
0-6 Bulan	2-3x Makanan Lembut + 1-2x Makanan Sedang + ASI	2-3 Sendok Penuh Setiap kali makan dan tingkatkan sedang perlahan sampai sebesar 1/2 dari cangkir mangkok ukuran 250ml tiap kali makan
7-11 Bulan	3-4x Makanan Lembut + 1-2x Makanan Sedang + ASI	1/2 Mangkok Ukuran 250 ml
1-7 Tahun	3-4x Makanan Lembut + 1-2x Makanan Sedang + ASI	1/2 Mangkok Ukuran 250 ml

Syarat MPASI

1. Tepat waktu, mulai umur 6 bulan
2. Bergizi, cukup energi, protein, vitamin dan mineral
3. Tepat cara pemberian, tekstur dan jumlah sesuai umur bayi
4. Bersih

BABY

Cara Mempersiapkan Makanan

1. TOMAT

Pilih tomat yang masak, dicuci, direndam dalam air mendidih, dibuang kulitnya, disaring, dicenderung dengan air matang yang sama banyaknya dan diberi sedikit gula.

2. JERUK

Pilih jeruk yang manis lalu cuci, belah menjadi 2 potong kemudian dipersus dan disaring. Bila perlu tambahkan sedikit gula pasir.

3. PISANG/PERMAI

Pilih buah yang masak, dicuci, dikupas, dikukuh halus dengan sendok teh.

4. BISKUIT

Rendam biskuit dengan sedikit air matang.

5. BUBUR SUSU

Campurkan tepung beras 1-2 sdm dengan air 200 cc sedikit-sedikit aduk sampai susu-santan 5 sdm yang sudah dicampur dengan air 200 cc sedikit-sedikit aduk sampai matang.

6. NASI TIM CAMPUR

Buat bubur dari beras dan lauk kewani/kelebi. Tambahkan sayur cincang, garam, dan sedikit santan.

Bahan makanan yang dibatasi :

Makanan dan minuman yang manis/gurih seperti: dodol, coklat, kecuali coklat bubuk, pie men, junk food dan soft drink.

Lanjutan

PERENCANAAN MAKANAN

TAMBAHAN MAKANAN (PMT)

1. Gunakan bahan makanan yang beraneka ragam

- Pilih bahan makanan yang mudah dicerna

- Irisan lauk-pauk dan sayur dibuat dalam potongan-potongan kecil

2. Gunakan bumbu yang tidak terlalu manis-sanggupit

3. Hindari makanan yang membuat tersedot seperti kacang goreng, anggur atau kenteng dalam bentuk utuh

4. Gunakan alat makan yang aman, merakik dan berwarna-warni

5. Agar anak balita mau makan sendiri, bujur dan damping dengan Sabar.

Makanan Tambahan Pemulihian Balita adalah makanan bergi z sebagai tambahan selain makanan utama bagi kelompok sasaran guna memenuhi kebutuhan gizi yang diperlukan bagi balita.

Makanan Tambahan Pemulihian Balita adalah suplemen gizi dalam bentuk makanan tambahan dengan formulasi khusus dan ditutupi dengan vitamin dan mineral yang diperlukan bagi kelompok sasaran sebagai tambahan makanan untuk pemulihian status gizi (Kementerian RI, 2017).

Tujuan Pemberian makanan tambahan (PMT) pemulihian : untuk memulihkan status gizi penderita gizi kurang dengan cara memberikan makanan dengan kandungan gizi penderita dapat terpenuhi.

Syarat kepadatan energi Pemberian makanan tambahan (PMT) : ASI atau formula pengganti air susu ibu (ASI) memiliki kepadatan energi 0,7 kcal/g, sedangkan makanan pendamping ASI (MPASI) memiliki kepadatan energi 1 kcal/g, sedangkan makanan padat energi harus memiliki kepadatan energi >1,5 kcal/g.

CONTOH MENU SEHARI

JAM	USTA					
	6-7 Bulan	7-9 Bulan	8-9 Bulan	9-10 Bulan	11-12 Bulan	12-24 Bulan
06.00	ASI	ASI	ASI	*ASI -Bubur Susu	*ASI -Nasi Tim	*ASI/ -Bubur -Nasi Tim -Bolu-Pooh Daging -Tauco Istri (tauco, wortel, bayam)
09.00	Buah/ Sari Buah	Buah/ Sari Buah	Buah/ Sari Buah	Buah/ Sari Buah	Buah/ Sari Buah	Bubur Kacang Hilau
12.00	ASI	Bubur Susu	Bubur Susu	Tim Saring	Nasi Tim	-Nasi/Tim/ -Bubur -Nasi Top -Bolu Izen + Wortel + Buncis -Tempe/Tempe -Jerkuk
15.00	Buah/ Sari Buah	Buah/ Sari Buah	Biskuit	Biskuit	Biskuit	Puding Buah
16.00	ASI	ASI	Tim Saring	Tim Saring	Nasi Tim	*Nasi/Tim/ -Bubur -Nasi Opor -Tahu -Porkade -Tahu + Sayuran Tumis Kucup Pisang
21.00	ASI	ASI	ASI	ASI	ASI	ASI

KALKULASI

Nasi/pengganti 2 $\frac{1}{2}$ gelas = 300 gram (1 gelas nasi = 100 gram = 70 gram beras)

Daging/pengganti 1 potong = 50 gram

Tempe/pengganti 1 potong = 50 gram (1 potong sedang = 25 gram)

Sayuran 1 $\frac{1}{2}$ gelas = 50 gram (1 gelas sayuran setelah dimosik dan ditiriskan = 100 gram)

Buah 3 potong = 300 gram (1 potong buah = 100 gram)

Susu 1 gelas = 240 ml

Minyak 1 $\frac{1}{2}$ sdm = 15 gram (1 sdm minyak goreng = 10 gram)

Gula 2 $\frac{1}{2}$ sdm = 20 gram (1 sdm gula pasir = 10 gram)



KELOMPOK MAKANAN POKOK SEBAGAI SUMBER KARBOHIDRAT

Kandungan zat gizi per porsi nasi kurang lebih seberat 100 gram, yang setara dengan $\frac{3}{4}$ gelas adalah 175 kalori, 4 gram protein dan 40 gram karbohidrat.

Nama Pangan	Ukuran Rumah Tangga (URT)	Berat Dalam Gram
Bihun	½ Gelas	50
Biskuit	¾ buah besar	40
Havermith	5 ½ sendok besar	125
Jagung segar	3 Buah Sedang	210
Kentang	2 Buah Sedang	125
Kentang hitam	½ Biji	50
Mozzarella	10 Sendok Makan	50
Macaroni	½ Gelas	50
Mie basah	2 Gelas	200
Mie kering	1 Gelas	50
Nasi Beras Giling putih	¾ Gelas	100
Nasi Beras Giling March	¾ Gelas	100
Nasi Beras Giling Hitam	¾ Gelas	100
Nasi Beras ½ Geling	¾ Gelas	100
Nasi Keren Putih	¾ Gelas	100
Roti Puri	3 Iris	70
Roti Waroeng Coklat	3 Iris	70
Singkong	1 ½ Potong	120
Sukun	3 Potong Sedang	150
Tahu	½ Biji Sedang	125
Tape Beras Ketan	5 Sendok Makan	100
Tape Singkong	1 Potong Sedang	100
Tepung Tapioca	6 Sendok Makan	50
Tepung Beras	6 Sendok Makan	50
Tepung Hunkwe	10 Sendok Makan	50
Tepung Sagu	8 Sendok Makan	50
Tepung Singkong	5 Sendok Makan	50
Tepung Terigu	1 Biji Sedang	135
Ubi Jalar Kuning	3 Biji Sedang	30
Kerupuk Udang/Sikan		



KELOMPOK LAUK PAUK SEBAGAI SUMBER PROTEIN NABATI

Kandungan zat gizi satu (1) porsi Tempe sebanyak 2 potong sedang atau 50 gram adalah 80 kalori, 6 gram protein, 3 gram lemak dan 8 gram karbohidrat.

Daftar pangan sumber protein nabati sebagai penutup 1 porsi tempe adalah:

Bahan Makanan	Ukuran Rumah Tangga (URT)	Berat Dalam Gram
Kacang Hijau	2 ½ Sendok Makan	25
Kacang Kedelai	2 ½ Sendok Makan	25
Kacang Merah	½ Sendok Makan	15
Kacang Tanah Kupas	2 Sendok Makan	20
Kacang Toco	1 Sendok Makan	15
Kelu Kacang Tanah	1 Lembar	20
Orcom	2 Potong Besar	50
Petai Segar	1 Potong Sedang	20
Trubi	2 Potong Sedang	100
Sari Kedelai	2 ½ Gelas	185

Bahan Makanan	Ukuran Rumah Tangga (URT)	Berat Dalam Gram
Daging sapi	1 Potong Sedang	35
Daging ayam	1 Potong Sedang	40
Hati Sapi	1 Potong Sedang	50
Ikan Asin	Patung Kecil	15
Ikan Terik Kering	1 Sendok Makan	20
Telur Ayam	1 Butir	55
Udang Basah	5 Ekor Sedang	35

1. Daftar lauk pauk sumber protein nabati sebagai penutup 1 porsi ikan segar adalah :

2. Daftar pangan ikan sumber protein nabati sebagai penutup 1 porsi ikan segar adalah:

2. Mengurutkan Sumber Lemak, Kolesterol dan Pakuk

1. Gaji-gaji A : Rujukan Lemak

Daftar pangan sumber protein hewani dengan 1 (satu) satuan penukar yang mengandung 7 gram Protein, 2 gram Lemak dan 50 Kalori:

Bahan Makanan	Ukuran Rambah Tangga (URT)	Berat Dalam Gram
Babi	1 potong sedang	40
Cumi-cumi	1 kor kecil	45
Daging dosp	1 lembar	40
Daging ayam	1 potong sedang	35
Daging kerbau	1 potong sedang	15
Dendeng sapi	1 ekor kecil	10
Gebeks kering	1 potong sedang	50
Hati sapi	1 potong sedang	15
Ikan asin kering	1/3 ekor besar	35
Ikan kakap	1/3 ekor sedang	30
Ikan kembung	1/3 ekor sedang	40
Ikan lele	1/3 ekor sedang	45
Ikan mas	1/3 ekor sedang	30
Ikan mujair	1/3 ekor sedang	35
Ikan peda	1/2 ekor sedang	40
Ikan pinggang	1 potong sedang	20
Ikan seger	1 potong sedang	20
Ikan teri kering	1 sendok makan	20
Ikan cakalang asin	1 potong sedang	20
Kerang	1/2 gelas	90
Ikan lemuru	1 Potong sedang	35
Putih telur ayam	1/2 butir	65
Rebon kering	2 sendok makan	10
Rebon basah	2 sendok makan	45
Selai kering	1 ekor	20
Seput kering	1 potong sedang	20
Teri nasi	1/3 gelas	20
Udang seger	5 ekor sedang	35

Bahan Makanan	Ukuran Rambah Tangga (URT)	Berat Dalam Gram
Baksao	10 bili sedang	170
Daging kambing	1 potong sedang	40
Daging sapi	1 potong besar	35
Ginjal sapi	1 buah sedang	30
Hati ayam	1 potong sedang	50
Hati sapi	1 potong besar	65
Ostrik	1 butir	55
Telur ayam	1 butir	50
Telur bebek asin	5 butir	55
Telur puruh	1 potong besar	50
Usus sapi		

Bahan Makanan	Ukuran Rambah Tangga (URT)	Berat Dalam Gram
Bebek	1 potong sedang	45
Belu	3 ekor	45
Bonet daging sapi	3 sendok makan	45
Ayam dengan kulit	1 potong sedang	40
Daging babi	1 potong sedang	50
Ham	1/2 potong kecil	40
Sardencais	1/2 potong	35
Sosis	1/2 potong	50
Kuning telur ayam	4 butir	45
Telur babek	1 butir	55



KELompok Pangan SAYURAN

Berdasarkan kandungan zat gizi yang kelompok sayuran dibagi menjadi 3 golongan, yaitu:

1. Golongan A

kandungan kalorinya sangat rendah.

Nama Sayuran

Gambas	Jamur kuping
Kelimun	Labu air
Seledri	Lobak
Tomat sawar	Seledri air
Daging bawang	Oyong

2. Golongan B

kandungan zat gizi per porsi buah (setara dengan 1 buah Pisang Ambon ukuran sedang) adalah: 25 Kal. 5 gram karbohidrat, dan 1 gram protein. Satu (1) porsi sayuran adalah kurang lebih 1 (satu) gelas sayuran setelah dimasak dan ditiriskan. Jenis sayuran termasuk golongan ini:

Nama Sayuran

Bayam	Daun minjolo
Bit	Daun sinekong
Daun ketipir	Melinjo
Daun rambat	Daun katuk
Jagung muda	Daun papaya
Kangkung	Daun telas
Kapri muda	Nangka muda
Kol	
Labu wuluh	
Papaya muda	
Sawi	
Terong	

3. Golongan C

kandungan zt gizi per porsi buah (setara dengan 1 buah Pisang Ambon ukuran sedang) adalah: 50 Kal. 10 gram karbohidrat, dan 3 gram protein. Satu (1) porsi sayuran adalah kurang lebih 1 (satu) gelas sayuran setelah dimasak dan ditiriskan. Jenis sayuran termasuk golongan ini:

Nama Sayuran

Bayam mentah	Daun minjolo
Bit	Daun sinekong
Daun ketipir	Melinjo
Daun rambat	Daun katuk
Jagung muda	Daun papaya
Kangkung	Daun telas
Kapri muda	Nangka muda
Kol	
Labu wuluh	
Papaya muda	
Sawi	
Terong	

KELompok BUAH-BUAHAN

Kandungan zat gizi per porsi buah (setara dengan 1 buah Pisang Ambon ukuran sedang) adalah 50 gram, karbohidrat, dan 10 gram -- (satu) porsi buah:

Bahan Makanan	Ukuran Rumah Tangga (URT)	Berat Dalam Gram
Apokat	1/2 buah besar	50
Anggur	1 buah kecil	85
Apel manis	1 buah sedang	75
Belimbing	1 buah besar	125-140
Blewah	1 potong sedang	80
Duku	10-16 buah sedang	35
Durian	2 buah besar	100
Jambu air	2 buah besar	100
Jambu biji	1 buah kecil	90
Jambu bol	1 potong	105
Jeruk batu	1 buah sedang	115
Jeruk manis	2 buah sedang	100
Jeruk nipis	1/4 gelas	135
Kedondong	2 buah sedang/besar	100/120
Kesonok	1/2 buah	65
Kurma	3 buah	15
Lycase	10 buah	75
Mangga	3/4 buah besar	40
Manggis	2 buah sedang	60
Markisa	3/4 buah sedang	35
Melon	1 potong	40
Nanas masak	3 buah sedang	50
Nenas	1/4 buah sedang	85
Pear	1/2 buah sedang	85
Pepaya	Potong besar	100-110
Pisang ambon	1 buah sedang	50
Pisang kepok	1 buah	45
Pisang mes	2 buah	40
Pisang raja	2 buah kecil	40
Rambutan	6 buah	75
Sawo	1 buah sedang	50
Salsik	2 buah sedang	65
Semangka	2 potong sedang	180
Sirsak	1/2 gelas	60
Srikaya	2 buah besar	50
Strawberry	4 buah besar	215

) berisi tanpa kulit dan biji (berat bersih).

Lampiran 15. Uji Normalitas dan Paired T Test Status Gizi Sebelum dan Sesudah Intervensi Kelompok PMT dan Konseling

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
BB_sebelum	10	100.0%	0	0.0%	10	100.0%
BB_sesudah	10	100.0%	0	0.0%	10	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
BB_sebelum	.223	10	.172	.911	10	.288
BB_sesudah	.220	10	.185	.887	10	.157

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

	Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference		
		Upper		
Pair 1	BB_sebelum - BB_sesudah	-.41591	-3.873	.004

Lampiran 16. Uji Normalitas dan Wilcoxon Status Gizi Sebelum dan Sesudah Intervensi Kelompok Konseling

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
BB_sebelum	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%
BB_sesudah	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
BB_sebelum	.217	9	.200 ^c	.901	9	.261
BB_sesudah	.306	9	.015	.705	9	.002

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
BB_sesudah - BB_sebelum	Negative Ranks	1 ^a	9.00	9.00
	Positive Ranks	8 ^b	4.50	36.00
	Ties	0 ^c		
	Total	9		

- a. BB_sesudah < BB_sebelum
- b. BB_sesudah > BB_sebelum
- c. BB_sesudah = BB_sebelum

Test Statistics^a

	BB_sesudah - BB_sebelum
Z	-1.604 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.109

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Lampiran 17. Uji Normalitas dan Wilcoxon Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Intervensi Kelompok PMT dan Konseling

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan	10	100.0%	0	0.0%	10	100.0%
Pengetahuan	10	100.0%	0	0.0%	10	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pengetahuan	.202	10	.200*	.878	10	.125
Pengetahuan	.276	10	.030	.827	10	.030

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pengetahuan - Pengetahuan	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	10 ^b	5.50	55.00
	Ties	0 ^c		
	Total	10		

- a. Pengetahuan < Pengetahuan
- b. Pengetahuan > Pengetahuan
- c. Pengetahuan = Pengetahuan

Test Statistics^a

	Pengetahuan - Pengetahuan
Z	-2.812 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Lampiran 18. Uji Normalitas dan Wilcoxon Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Intervensi Kelompok Konseling

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%
Pengetahuan	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pengetahuan	.264	9	.071	.892	9	.210
Pengetahuan	.284	9	.034	.804	9	.023

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
		Negative Ranks	Positive Ranks	
Pengetahuan - Pengetahuan	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	9 ^b	5.00	45.00
	Ties	0 ^c		
	Total	9		

- a. Pengetahuan < Pengetahuan
- b. Pengetahuan > Pengetahuan
- c. Pengetahuan = Pengetahuan

Test Statistics^a

	Pengetahuan - Pengetahuan
Z	-2.673 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.008

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Lampiran 19. Uji Normalitas dan Wilcoxon Pola Makan Padi-Padian Sebelum dan Sesudah Intervensi Kelompok PMT dan Konseling

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sebelum	10	100.0%	0	0.0%	10	100.0%
Sesudah	10	100.0%	0	0.0%	10	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	.237	10	.118	.853	10	.063
Sesudah	.357	10	.001	.690	10	.001

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sesudah - Sebelum	Negative Ranks	3 ^a	6.00	18.00
	Positive Ranks	7 ^b	5.29	37.00
	Ties	0 ^c		
	Total	10		

- a. Sesudah < Sebelum
- b. Sesudah > Sebelum
- c. Sesudah = Sebelum

Test Statistics^a

	Sesudah - Sebelum
Z	-.970 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.332

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Lampiran 20. Uji Normalitas dan Paired T Test Pola Makan Umbi-Umbian Sebelum dan Sesudah Intervensi Kelompok PMT dan Konseling

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sebelum	10	100.0%	0	0.0%	10	100.0%
Sesudah	10	100.0%	0	0.0%	10	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	.207	10	.200*	.834	10	.038
Sesudah	.253	10	.069	.778	10	.008

Paired Samples Test

	Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1 Sebelum - Sesudah	70.1625	-.063	9	.951

Lampiran 21. Uji Normalitas dan Wilcoxon Pola Makan Pangan Hewani Sebelum dan Sesudah Intervensi Kelompok PMT dan Konseling

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sebelum	10	100.0%	0	0.0%	10	100.0%
Sesudah	10	100.0%	0	0.0%	10	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	.262	10	.050	.853	10	.063
Sesudah	.302	10	.010	.814	10	.021

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sesudah - Sebelum	Negative Ranks	1 ^a	1.00	1.00
	Positive Ranks	9 ^b	6.00	54.00
	Ties	0 ^c		
	Total	10		

- a. Sesudah < Sebelum
- b. Sesudah > Sebelum
- c. Sesudah = Sebelum

Test Statistics^a

	Sesudah - Sebelum
Z	-2.705 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.007

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Lampiran 22. Uji Normalitas dan Wilcoxon Pola Makan Minyak dan Lemak Sebelum dan Sesudah Intervensi Kelompok PMT dan Konseling

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sebelum	10	100.0%	0	0.0%	10	100.0%
Sesudah	10	100.0%	0	0.0%	10	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	.327	10	.003	.691	10	.001
Sesudah	.232	10	.137	.858	10	.072

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sesudah - Sebelum	Negative Ranks	2 ^a	4.50	9.00
	Positive Ranks	8 ^b	5.75	46.00
	Ties	0 ^c		
	Total	10		

- a. Sesudah < Sebelum
- b. Sesudah > Sebelum
- c. Sesudah = Sebelum

Test Statistics^a

	Sesudah - Sebelum
Z	-1.888 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.059

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Lampiran 23. Uji Normalitas dan Wilcoxon Pola Makan Buah / Biji Berminyak Sebelum dan Sesudah Intervensi Kelompok PMT dan Konseling

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sebelum	10	100.0%	0	0.0%	10	100.0%
Sesudah	10	100.0%	0	0.0%	10	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	.218	10	.193	.897	10	.202
Sesudah	.266	10	.043	.784	10	.009

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sesudah - Sebelum	Negative Ranks	4 ^a	6.75	27.00
	Positive Ranks	6 ^b	4.67	28.00
	Ties	0 ^c		
	Total	10		

- a. Sesudah < Sebelum
- b. Sesudah > Sebelum
- c. Sesudah = Sebelum

Test Statistics^a

	Sesudah - Sebelum
Z	-.051 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.959

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Lampiran 24. Uji Normalitas dan Paired T Test Pola Makan Kacang-Kacangan Sebelum dan Sesudah Intervensi Kelompok PMT dan Konseling

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sebelum	10	100.0%	0	0.0%	10	100.0%
Sesudah	10	100.0%	0	0.0%	10	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	.228	10	.151	.816	10	.023
Sesudah	.369	10	.000	.685	10	.001

Paired Samples Test

	Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1 Sebelum - Sesudah	-409.8002	-6.925	9	.000

Lampiran 25. Uji Normalitas dan Paired T Test Pola Makan Gula Sebelum dan Sesudah Intervensi Kelompok PMT dan Konseling

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sebelum	10	100.0%	0	0.0%	10	100.0%
Sesudah	10	100.0%	0	0.0%	10	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	.292	10	.016	.778	10	.008
Sesudah	.334	10	.002	.696	10	.001

Paired Samples Test

	Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)	
				Upper	
				Upper	
Pair 1	Sebelum - Sesudah	31.4003	-1.176	9	.270

Lampiran 26. Uji Normalitas dan Paired T Test Pola Makan Sayur dan Buah Sebelum dan Sesudah Intervensi Kelompok PMT dan Konseling

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sebelum	10	100.0%	0	0.0%	10	100.0%
Sesudah	10	100.0%	0	0.0%	10	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	.359	10	.001	.687	10	.001
Sesudah	.382	10	.000	.607	10	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences	95% Confidence Interval of the Difference	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Sebelum - Sesudah		190.1374	-1.757	9	.113

Lampiran 27. Uji Normalitas dan Paired T Test Pola Makan Padi-Padian Sebelum dan Sesudah Intervensi Kelompok Konseling

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sebelum	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%
Sesudah	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	.291	9	.027	.724	9	.003
Sesudah	.449	9	.000	.594	9	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences	95% Confidence Interval of the Difference	t	df	Sig. (2-tailed)
					Upper
Pair 1	Sebelum - Sesudah	40.1354	.304	8	.769

Lampiran 28. Uji Normalitas dan Paired T Test Pola Makan Umbi-Umbian Sebelum dan Sesudah Intervensi Kelompok Konseling

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sebelum	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%
Sesudah	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	.340	9	.003	.703	9	.002
Sesudah	.519	9	.000	.390	9	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference		
				Upper
Pair 1	Sebelum - Sesudah	.0717	-2.266	8 .053

Lampiran 29. Uji Normalitas dan Paired T Test Pola Makan Pangan Hewani Sebelum dan Sesudah Intervensi Kelompok Konseling

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sebelum	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%
Sesudah	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	.331	9	.005	.726	9	.003
Sesudah	.276	9	.047	.805	9	.023

Paired Samples Test

	Paired Differences	95% Confidence Interval of the Difference	t	df	Sig. (2-tailed)
					Upper
Pair 1	Sebelum - Sesudah		1.7528	-1.506	8 .170

Lampiran 30. Uji Normalitas dan Paired T Test Pola Makan Minyak dan Lemak Sebelum dan Sesudah Intervensi Kelompok Konseling

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sebelum	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%
Sesudah	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	.328	9	.006	.733	9	.003
Sesudah	.317	9	.009	.751	9	.006

Paired Samples Test

	Paired Differences	95% Confidence Interval of the Difference	t	df	Sig. (2-tailed)
					Upper
Pair 1	Sebelum - Sesudah		-2.428	-6.139	8 .000

Lampiran 31. Uji Normalitas dan Wilcoxon Pola Makan Buah / Biji Berminyak Sebelum dan Sesudah Intervensi Kelompok Konseling

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sebelum	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%
Sesudah	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	.284	9	.035	.796	9	.018
Sesudah	.286	9	.033	.727	9	.003

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sesudah - Sebelum	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	9 ^b	5.00	45.00
	Ties	0 ^c		
	Total	9		

- a. Sesudah < Sebelum
- b. Sesudah > Sebelum
- c. Sesudah = Sebelum

Test Statistics^a

	Sesudah - Sebelum
Z	-2.714 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.007

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Lampiran 32. Uji Normalitas dan Paired T Test Pola Makan Kacang-Kacangan Sebelum dan Sesudah Intervensi Kelompok Konseling

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sebelum	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%
Sesudah	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	.519	9	.000	.390	9	.000
Sesudah	.272	9	.054	.805	9	.024

Paired Samples Test

	Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference		
		Upper		
Pair 1	Sebelum - Sesudah	-45.7072	-11.732	8 .000

Lampiran 33. Uji Normalitas dan Paired T Test Pola Makan Gula Sebelum dan Sesudah Intervensi Kelompok Konseling

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sebelum	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%
Sesudah	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	.356	9	.002	.655	9	.000
Sesudah	.488	9	.000	.455	9	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference		
		Upper		
Pair 1	Sebelum - Sesudah	1.0559	-1.765	.116

Lampiran 34. Uji Normalitas dan Paired T Test Pola Makan Sayur dan Buah Sebelum dan Sesudah Intervensi Kelompok Konseling

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sebelum	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%
Sesudah	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum	.297	9	.022	.698	9	.001
Sesudah	.415	9	.000	.591	9	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)	
				95% Confidence Interval of the Difference	
				Upper	Lower
Pair 1	Sebelum - Sesudah	30.8167	-1.419	8	.194

Lampiran 35. Uji Normalitas dan Paired T Test Tingkat Konsumsi Energi Sebelum dan Sesudah Intervensi Kelompok PMT dan Konseling

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TKE_Awal	10	90.9%	1	9.1%	11	100.0%
TKE_Akhir	10	90.9%	1	9.1%	11	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TKE_Awal	.221	10	.182	.917	10	.331
TKE_Akhir	.236	10	.121	.891	10	.174

Paired Samples Test

	Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)	
		95% Confidence Interval of the Difference			
				Upper	
Pair 1	TKE_Awal - TKE_Akhir	-87.59751	-8.934	9	.000

Lampiran 36. Uji Normalitas dan Paired T Test Tingkat Konsumsi Energi Sebelum dan Sesudah Intervensi Kelompok Konseling

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TKE_Awal	9	81.8%	2	18.2%	11	100.0%
TKE_Akhir	9	81.8%	2	18.2%	11	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TKE_Awal	.230	9	.188	.903	9	.273
TKE_Akhir	.173	9	.200*	.926	9	.441

T-Test

Paired Samples Test

	Paired Differences	95% Confidence Interval of the Difference	t	df	Sig. (2-tailed)
					Upper
Pair 1	TKE_Awal - TKE_Akhir	-52.30358	-9.727	8	.000

Lampiran 37. Uji Normalitas dan Paired T Test Tingkat Konsumsi Protein Sebelum dan Sesudah Intervensi Kelompok PMT dan Konseling

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TKP_Awal	10	90.9%	1	9.1%	11	100.0%
TKP_Akhir	10	90.9%	1	9.1%	11	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TKP_Awal	.206	10	.200*	.890	10	.167
TKP_Akhir	.160	10	.200*	.948	10	.650

Paired Samples Test

	Paired Differences	95% Confidence Interval of the Difference	t	df	Sig. (2-tailed)
					Upper
Pair 1	TKP_Awal - TKP_Akhir	-111.65376	-12.149	9	.000

Lampiran 38. Uji Normalitas dan Wilcoxon Tingkat Konsumsi Protein Sebelum dan Sesudah Intervensi Kelompok Konseling

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TKP_Awal	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%
TKP_Akhir	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TKP_Awal	.323	9	.007	.858	9	.090
TKP_Akhir	.161	9	.200*	.980	9	.965

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
Positive Ranks	9 ^b	5.00	45.00
TKP_Akhir - TKP_Awal			
Ties	0 ^c		
Total	9		

- a. TKP_Akhir < TKP_Awal
- b. TKP_Akhir > TKP_Awal
- c. TKP_Akhir = TKP_Awal

Test Statistics^a

	TKP_Akhir - TKP_Awal
Z	-2.666 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.008

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Lampiran 39. Uji Normalitas dan Wilcoxon Tingkat Konsumsi Lemak Sebelum dan Sesudah Intervensi Kelompok PMT dan Konseling

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TKL_Awal	10	100.0%	0	0.0%	10	100.0%
TKL_Akhir	10	100.0%	0	0.0%	10	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TKL_Awal	.326	10	.003	.756	10	.004
TKL_Akhir	.256	10	.061	.922	10	.377

a. Lilliefors Significance Correction

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
TKL_Akhir - TKL_Awal	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	10 ^b	5.50	55.00
	Ties	0 ^c		
	Total	10		

- a. TKL_Akhir < TKL_Awal
- b. TKL_Akhir > TKL_Awal
- c. TKL_Akhir = TKL_Awal

Test Statistics^a

	TKL_Akhir - TKL_Awal
Z	-2.803 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Lampiran 40. Uji Normalitas dan Wilcoxon Tingkat Konsumsi Lemak Sebelum dan Sesudah Intervensi Kelompok Konseling
Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TKL_Awal	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%
TKL_Akhir	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TKL_Awal	.284	9	.035	.791	9	.016
TKL_Akhir	.242	9	.138	.826	9	.040

a. Lilliefors Significance Correction

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

TKL_Akhir - TKL_Awal		N	Mean Rank	Sum of Ranks
		Negative Ranks	0 ^a	.00
		Positive Ranks	9 ^b	5.00
		Ties	0 ^c	
		Total	9	45.00

- a. TKL_Akhir < TKL_Awal
- b. TKL_Akhir > TKL_Awal
- c. TKL_Akhir = TKL_Awal

Test Statistics^a

	TKL_Akhir - TKL_Awal
Z	-2.670 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.008

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Lampiran 41. Uji Normalitas dan Paired T Test Tingkat Konsumsi Karbohidrat Sebelum dan Sesudah Intervensi Kelompok PMT dan Konseling

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TKKH_Awal	10	100.0%	0	0.0%	10	100.0%
TKKH_Akhir	10	100.0%	0	0.0%	10	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TKKH_Awal	.256	10	.063	.889	10	.163
TKKH_Akhir	.185	10	.200*	.866	10	.089

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

	Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference		
		Upper		
Pair 1	TKKH_Awal - TKKH_Akhir	-4.49989	-6.177	.000

Lampiran 42. Uji Normalitas dan Paired T Test Tingkat Konsumsi Karbohidrat Sebelum dan Sesudah Intervensi Kelompok Konseling

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TKKH_Awal	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%
TKKH_Akhir	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TKKH_Awal	.288	9	.030	.886	9	.183
TKKH_Akhir	.212	9	.200*	.934	9	.523

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

	Paired Differences	95% Confidence Interval of the Difference	t	df	Sig. (2-tailed)
					Upper
Pair 1	TKKH_Awal - TKKH_Akhir	-3.05858	-9.798	8	.000

Lampiran 43. Uji Kruskal Wallis Produk terhadap Rasa

Test Statistics^{a,b}

	sereal	abon	C_labu	C_kcg hijau	C_ikan	C_Pisang	B_kcg hijau
Chi-Square	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000
df	9	9	9	9	9	9	9
Asymp. Sig.	.437	.437	.437	.437	.437	.437	.437

Test Statistics^{a,b}

	B_ikankelor	B_Kedelai	B_ikanwortel	B_tempekelor
Chi-Square	9.000	9.000	9.000	9.000
df	9	9	9	9
Asymp. Sig.	.437	.437	.437	.437

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: panelis

Lampiran 44 . Dokumentasi

